



**IMPLEMENTASI *BLENDED LEARNING* MENGGUNAKAN LMS  
PADA PEMBELAJARAN TEKS LHO SISWA KELAS X AKL SMKN  
DARUL ULUM MUNCAR BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**ASTRID SOFIA RINI**

**NPM 218.01.07.1.078**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**

**2022**

## ABSTRAK

**Sofiarini, Astrid.** 2022. *Implementasi Blended Learning Menggunakan LMS pada Pembelajaran Teks LHO Siswa Kelas X AKL SMKN Darul Ulum Muncar Banyuwangi*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Sri Wahyuni, M.Pd, Pembimbing 2: Khoirul Muttaqin, S.S., M.Hum

**Kata Kunci:** *Pembelajaran, blended learning, learning management system, teks laporan hasil observasi*

Pembelajaran merupakan kegiatan yang harus dapat dilakukan dengan cara kreatif dan mendidik. Keadaan pascapandemi seperti sekarang ini, pendidik harus kreatif untuk melakukan kegiatan pembelajaran modern berbasis teknologi yang harus diterapkan. Oleh karena itu, meskipun dalam keadaan tidak tatap muka, kegiatan belajar mengajar tetap harus berjalan. Pada jaman teknologi yang berkembang pesat, banyak sekali platform media sosial yang dapat dimanfaatkan untuk belajar di dalam kelas maupun pembelajaran jarak jauh. Pendidik dapat mengkerasikan konsep pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar dan mengemas menjadi pembelajaran menarik dengan memanfaatkan teknologi.

Penelitian ini mempunyai beberapa fokus penelitian yakni mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian *blended learning* menggunakan aplikasi LMS pada pembelajaran teks LHO siswa kelas X jurusan AKL di SMKN Darul Ulum Muncar. Tujuan dari penelitian ini merupakan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran dengan model *blended learning* dengan memanfaatkan *learning management system* pada pembelajaran teks LHO siswa kelas X AKL di SMKN Darul Ulum Muncar.

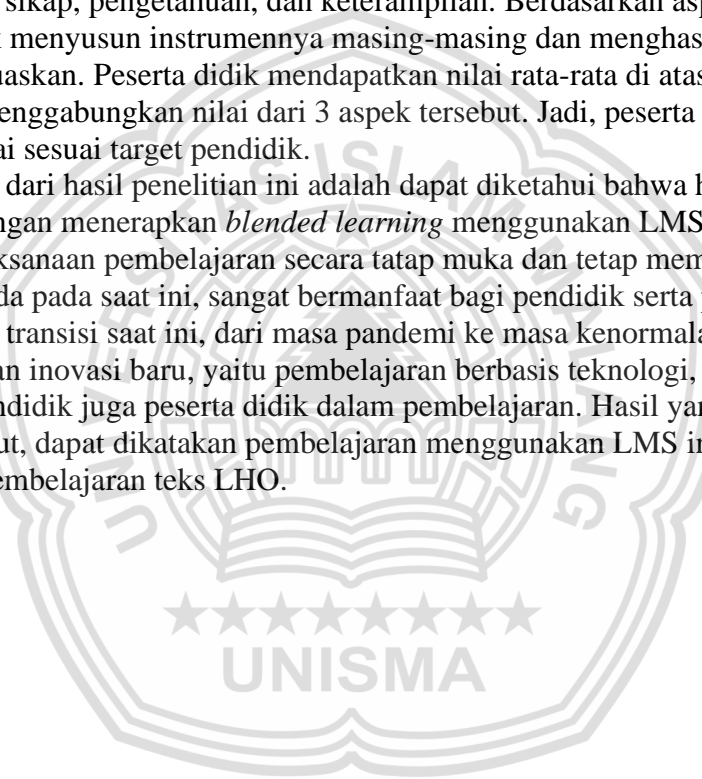
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu metode yang melibatkan penelitian secara langsung untuk mengamati objek yang diteliti. Peneliti juga melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu orang atau lebih yang terjadi di sekolah yang dijadikan objek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan langkah-langkah mereduksi data, pengklasifikasian data, verifikasi data, dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian ini terdapat perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran teks LHO dengan memanfaatkan LMS. Tahap perencanaan dilakukan dengan baik sesuai prosedur yang ditentukan. Pendidik telah menyusun RPP yang sesuai dengan materi ajar dan tetap menerapkan LMS di dalamnya. Perencanaan disusun dengan detail, tersrtuktur, dan sistematis. Jadi, ketika menerapkannya di kelas, pendidik sangat lugas dalam penyampaian materi.

Pada tahap pelaksanaan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang sebelumnya sudah dirancang di awal. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan *blended learning* menggunakan aplikasi LMS pada pembelajaran teks LHO telah terlaksana secara terstruktur dan sesuai harapan. Proses pelaksanaan yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik dapat dikatakan memperoleh predikat baik. Jadi, pembelajaran teks LHO di kelas X AKL 1, 2 dan 3 telah mencapai target yang dituju dengan hasil nilai akhir yang akan dijelaskan pada tahapan penilaian.

Penilaian yang diperoleh peserta didik sudah melampaui kriteria ketuntasan minimal (KKM). Pendidik menggunakan instrumen yang selesai disusun sebelumnya dengan baik dan sesuai dengan kriteria penilaian, yaitu terdapat 3 aspek: sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berdasarkan aspek-aspek tersebut pendidik menyusun instrumennya masing-masing dan menghasilkan nilai akhir yang memuaskan. Peserta didik mendapatkan nilai rata-rata di atas KKM. Pendidik telah menggabungkan nilai dari 3 aspek tersebut. Jadi, peserta didik mendapatkan nilai sesuai target pendidik.

Simpulan dari hasil penelitian ini adalah dapat diketahui bahwa hasil pembelajaran dengan menerapkan *blended learning* menggunakan LMS ternyata cukup baik. Pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka dan tetap memanfaatkan teknologi yang ada pada saat ini, sangat bermanfaat bagi pendidik serta peserta didik. Pada masa transisi saat ini, dari masa pandemi ke masa kenormalan baru dapat menciptakan inovasi baru, yaitu pembelajaran berbasis teknologi, yang memudahkan pendidik juga peserta didik dalam pembelajaran. Hasil yang sudah teruraikan tersebut, dapat dikatakan pembelajaran menggunakan LMS ini layak sebagai sarana pembelajaran teks LHO.



## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bab 1 dibahas lima subtopik pembahasan. Kelima subtopik tersebut yaitu (1) Konteks Penelitian (2) Fokus Penelitian (3) Tujuan Penelitian (4) Kegunaan Penelitian, dan (5) Penegasan Istilah. Adapun pembahasan dalam kelima kajian tersebut adalah sebagai berikut.

#### 1.1 Konteks Penelitian

Pada masa transisi *new normal* setelah pandemi seperti saat ini pembelajaran mengalami berbagai macam hambatan. Salah satunya yakni fenomena pembelajaran daring yang sudah tidak asing bagi pendidik dan peserta didik. Hal tersebut terjadi karena merebaknya Covid-19 di tahun 2020 dan sampai sekarang masih belum sepenuhnya pulih. Sekolah sudah banyak yang menerapkan sistem pembelajaran secara tatap muka, tetapi belum seluruhnya. Sebagian masih menerapkan sistem tatap muka dan tatap maya. Di tahun 2020 Pemerintah mengeluarkan kebijakan yang dapat dilakukan selama pandemi Covid-19, yaitu meliburkan semua kegiatan belajar mengajar yang kemudian berubah menjadi sistem daring.

Wabah yang semula semarak di Indonesia bahkan dunia dan terus meningkat korban serta penyebarannya, kini menyusut. Berkurangnya wabah penyakit tersebut membuat lembaga-lembaga pendidikan mulai merintis

pembelajaran tatap muka. Ada beberapa yang sudah melakukan pembelajaran tatap muka 50%. Proses pembelajaran masih belum sepenuhnya bisa tatap muka. Jadi, pendidik harus bisa memfasilitasi tatap muka dan tatap maya sekaligus. Tentunya peserta didik masih proses tahap penyesuaian kembali untuk menerima materi secara tatap muka, setelah satu tahun belajar di rumah karena pandemi. Pembelajaran jarak jauh secara daring ini dapat disampaikan melalui sistem informasi, salah satunya sistem manajemen pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan salah satu bagian penting untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Pada proses pembelajaran ada sebuah proses transformasi ilmu pengetahuan dan juga nilai-nilai kepada peserta didik. Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, terjadi komunikasi antara pendidik dengan siswa yang seharusnya peserta didik harus dapat mengenali karakteristik serta potensi yang dimiliki oleh peserta didiknya. Begitupun sebaliknya, saat proses belajar peserta didik memiliki kesempatan untuk meningkatkan potensi yang dimilikinya sehingga dapat dioptimalkan. Jadi, dapat dikatakan bahwa pendidikan bukan lagi memberikan stimulus, tetapi usaha mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Secara hukum pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah sistem pembelajaran yang berlangsung dengan adanya keterpisahan antara pendidik dan peserta didik. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 Ayat 15 pendidikan jarak jauh merupakan pendidikan yang anak didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi dan komunikasi serta media lain. Pendidikan jarak jauh dikenal juga dengan *e-*

*learning*. Menurut Suyono dan Hariyanto (2014:140), menjelaskan bahwa belajar jenis ini dilakukan dengan bantuan alat elektronik atau tepatnya menggunakan jaringan komputer berbasis internet. Jika pembelajaran yang diterapkan di sekolah lebih sering menggunakan gawai masing-masing peserta didik. Hanya beberapa saja yang memiliki keterbatasan alat elektronik yang mengharuskan untuk memakai komputer sekolah.

Perkembangan teknologi yang semakin maju pada masa sekarang ditandai dengan munculnya berbagai macam perangkat lunak, sehingga mendukung proses belajar mengajar secara daring maupun luring. Hal itu menunjukkan bahwa perkembangan pendidikan di Indonesia mampu beradaptasi dalam situasi apapun. Perlunya fasilitas pembelajaran semacam *e-learning* adalah digunakan untuk melanjutkan kegiatan belajar mengajar secara layak. Salah satunya adalah dapat memanfaatkan berbagai perangkat elektronik dalam proses pembelajaran tersebut. Perangkat elektronik yang dapat mencakup perangkat *hardware* (perangkat keras) yakni seperti komputer, video, *smartphone* atau jaringan internet.

*e-learning* dapat dikatakan juga sebagai aplikasi untuk memfasilitasi pembelajaran dengan segala keterbatasan antara pendidik dan peserta didik, terutama dalam permasalahan ruang dan waktu, dengan *e-learning* pendidik dan peserta didik tidak harus berada dalam satu ruang dan waktu serta pembelajaran dapat berjalan dan mengabaikan kedua hal tersebut. Suyono dan Hariyanto (2014:140) menjelaskan *e-learning* pembelajaran dapat terjadi melalui saling berbagi (*sharing*) teks, gambar-gambar, video, audio (musik dan suara). Jadi,

pendidik dapat membagikan materi melalui fitur yang sudah ada dalam *e-learning* tersebut.

Menurut pendapat Sudjana (2010:22 ) bahwa hasil belajar merupakan upaya akhir yang dicapai siswa dari proses pembelajaran dengan bantuan alat ukur berupa tes yang dilakukan dengan perencanaan matang, meliputi tes tulis, tes lisan, dan tindakan. Oleh karena itu, sesuai dengan ungkapan (Hamalik, 2005:22) mengemukakan hasil belajar yaitu apabila seseorang belajar maka akan mengakibatkan perubahan perilaku dan perubahan pada dirinya. Peserta didik dapat lebih memahami serta mengetahui beberapa hal baru yang belum diketahui sebelumnya. Pelaksanaan *blended learning* mempunyai tujuan agar peserta didik mendapatkan pembelajaran yang maksimal meskipun suasana pandemi belum sepenuhnya normal. Pendidik juga dapat memfasilitasi dalam situasi tatap muka ataupun tatap maya. Oleh karena itu, model *blended learning* ini yang digunakan sebagai sistem pembelajaran di sekolah.

Sesuai paparan (Ali, 2020:02) Adanya perpaduan antara pendidik dan peserta didik di luar ruangan kelas memfasilitasi berbagai hal yang memungkinkan pendidik secara rutin memantau tingkat perubahan pembelajaran setiap peserta didik serta mengurangi pengeluaran biaya. Permasalahan yang terjadi di tempat penelitian yaitu pendidik kesulitan menyampaikan materi secara daring, kemudian karena situasi masih pandemi maka diterapkan sistem *blended learning*. Sistem *Blended Learning* adalah lingkungan belajar yang dirancang dengan memadukan sistem pembelajaran *face to face* (tatap muka) dan

pembelajaran daring (tatap maya) untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik.

*Blended learning* merupakan sebuah sistem yang menerapkan perpaduan pembelajaran tatap muka dan tatap maya. Dalam pembelajaran tatap muka, peserta didik bertemu langsung dengan pendidik, sedangkan pembelajaran tatap maya pendidik dapat memanfaatkan *e-learning*. Oleh karena itu, interaksi tetap dapat terjadi di dalam kelas, di mana peserta didik masih memerlukan panduan dalam pembelajaran. Akan tetapi, pembelajaran yang diterapkan di SMKN Darul Ulum Muncar tersebut, memadukan pembelajaran di dalam kelas dengan tetap memanfaatkan *learning management system*. Jadi, pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas dan pendidik juga menggunakan LMS sebagai penunjang pembelajaran teks laporan hasil observasi.

Oleh karena itu, agar kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan mudah dan layak, baik tatap muka maupun tatap maya tentunya harus menggunakan sistem yang mendukung untuk semua kalangan. LMS atau *learning management system* merupakan media pembelajaran yang bisa dilakukan untuk tatap muka dan tatap maya. LMS tersebut dapat mendeteksi keaktifan peserta didik ketika digunakan pembelajaran jarak jauh, sedangkan ketika digunakan untuk pembelajaran tatap muka dapat membuat peserta didik berpikir kritis dan berkreasi, karena beberapa kegiatan pembelajaran seperti kuis, materi, tugas dapat diakses melalui LMS. Dengan demikian, pendidik tidak monoton ketika memberikan materi yang akan diajarkan.



Berdasarkan paparan mengenai model *blended learning* menggunakan *learning management system* yang diterapkan di SMK Negeri Darul Ulum Muncar tersebut, menunjukkan bahwasannya pembelajaran teks laporan hasil observasi di sekolah tersebut juga memanfaatkan LMS sebagai sarana pembelajaran pada masa transisi setelah pandemi agar tetap berlangsung. Wardiah dalam (Yenni, 2021:158) menjelaskan bahwa dalam dunia pendidikan para pendidik harus terus berupaya meningkatkan keberhasilan dalam pembelajaran bahasa melalui pencapaian kompetensi berbahasa, yakni menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Agar pembelajaran bahasa tidak terkesan membosankan atau menjenuhkan, maka pendidik dituntut harus menciptakan ide-ide kreatif melalui *learning management system*.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yakni dari Tri Mughni Indriani (2018) yang berjudul “Implementasi *Blended learning* dalam program pendidikan jarak jauh pada jenjang pendidikan menengah kejuruan”, objek dari penelitian tersebut berada di SMK Negeri 3 Bandung. Penelitian relevan selanjutnya yaitu dari Novia Bulov (2020) yang berjudul “Penggunaan media pembelajaran berbasis website pada mata pelajaran Agama Islam di Smp Yapim Manado”, objek dari penelitian tersebut di SMP Yapim Manado. Kebaruan dari penelitian saat ini terdapat 3 fokus, meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian *blended learning* menggunakan *learning management system*. Objek penelitian akan dilakukan di SMKN Darul Ulum Muncar Banyuwangi.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan dan penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan serta referensi, peneliti tertarik membahas mengenai

bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran teks lapoan hasil observasi pada masa pasca pandemi ini. Khususnya dengan menerapkan *blended learning* menggunakan LMS (*learning management system*). Menurut peneliti hal ini menjadi sangat menarik untuk dibahas karena dapat menjadi acuan untuk kedepannya agar dapat menghasilkan pembelajaran yang semakin inovatif dan kreatif. Pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar para peserta didik dan kreativitas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan LMS di sekolah menengah kejuruan tersebut.

## 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian maka dapat diambil fokus penelitian mengenai “Perencanaan, pelaksanaan dan penilaian *Learning Management System* (LMS), sebagai acuan pendidik untuk memanfaatkan teknologi dalam mengemas pembelajaran menarik” yaitu sebagai berikut:

- 1) Perencanaan *blended learning* menggunakan LMS pada pembelajaran teks laporan hasil observasi siswa kelas X jurusan AKL.
- 2) Pelaksanaan *blended learning* menggunakan LMS pada pembelajaran teks laporan hasil observasi siswa kelas X jurusan AKL.
- 3) Penilaian *blended learning* menggunakan LMS pada pembelajaran teks laporan hasil observasi siswa kelas X jurusan AKL.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari fokus penelitian yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya yaitu:

- 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan *blended learning* menggunakan LMS pada pembelajaran teks laporan hasil observasi siswa kelas X jurusan AKL.
- 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan *blended learning* menggunakan LMS pada pembelajaran teks laporan hasil observasi siswa kelas X jurusan AKL.
- 3) Untuk mendeskripsikan penilaian *blended learning* menggunakan LMS pada pembelajaran teks laporan hasil observasi siswa kelas X jurusan AKL.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, kegunaan dari penelitian ini yakni kegunaan praktis, akan dipaparkan sebagai berikut:

#### 1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### 1.4.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi calon peneliti selanjutnya, kaitannya dengan pembelajaran berbasis teknologi yang pada saat ini sudah banyak diterapkan di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai pedoman penggunaan website LMS atau *learning management system* sebagai media pembelajaran modern di sekolah serta dapat dijadikan sebagai perbandingan dan tolak ukur penelitian yang lain.

#### 1.4.2.2 Bagi Pendidik/Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pendidik/guru khususnya dalam sistem pembelajaran tatap muka dan tatap maya yang layak, modern, lebih mudah dan simple. Hasil penelitian perencanaan, pelaksanaan, penilaian menggunakan LMS atau *learning management system* ini dapat dijadikan acuan untuk mengemas pembelajaran moderen yang menarik, dan dapat mengetahui beberapa manfaat juga menghindari kendala yang sebelumnya sudah terjadi.

### 1.5 Penegasan Istilah

Beberapa istilah yang perlu ditegaskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses kegiatan belajar mengajar yang melibatkan interaksi pendidik/guru dengan peserta didik untuk mencapai target yang sesuai.

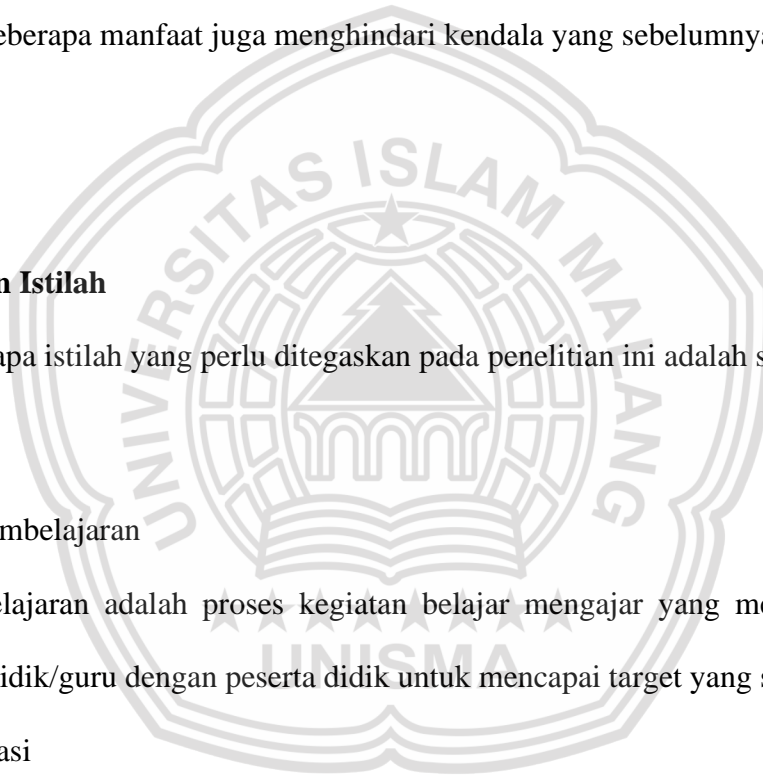
#### 2) Implementasi

Implementasi merupakan suatu pelaksanaan atau penerapan tindakan yang sudah direncanakan secara matang dan terstruktur.

#### 3) *Blended Learning*

*Blended Learning* merupakan jenis pembelajaran yang menggabungkan pengajaran *offline (face to face)* dengan pengajaran *online* atau tatap maya.

#### 4) LMS atau *learning management system*



*Learning management system* adalah perangkat lunak yang digunakan untuk kegiatan dalam jaringan, program pembelajaran di sekolah (*e-learning* program), dan berisi pelatihan atau tugas.

5) Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berisi tentang informasi terkait objek penelitian yang dilakukan.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran teks laporan hasil observasi yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik di kelas dengan menggunakan model *blended learning* dilakukan dengan baik. Pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan *learning management system* (LMS) layak digunakan sebagai penunjang pembelajaran moderen yang menarik. Hasil akhir peserta didik telah mencapai target penilaian yang ditetapkan. Dengan begitu, meskipun menggunakan model *blended learning*, pembelajaran teks laporan hasil observasi berhasil membuat peserta didik rata-rata mendapat nilai di atas KKM.

##### 5.1.1 Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang implementasi *blended learning* menggunakan *learning management system* dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi siswa kelas X AKL 1, 2, dan 3 di SMKN Darul Ulum Muncar, pendidik melakukan tahap perencanaan pembelajaran teks laporan hasil observasi meliputi menyiapkan materi ajar, bahan ajar, media ajar. Kemudian, pendidik menyiapkan akses untuk login ke aplikasi LMS. Pendidik juga menginformasikan pengumuman persiapan pembelajaran serta memberikan stimulus kesiapan belajar peserta didik. Perencanaan pembelajaran telah disusun dengan sangat detail dan terstruktur, mulai dari pembuka pembelajaran, inti, dan penutup. Begitu juga perencanaan penilaian, sudah dipersiapkan kriteria penilaian bahkan sistem remedial serta pengayaan.

### 5.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran

Tahap pelaksanaan terdapat 3 tahapan, yakni pembuka pembelajaran, inti pembelajaran dan penutup pembelajaran. Pada tahap pembuka, pendidik tidak lupa untuk salam dan memimpin berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing. Kemudian, pendidik mencatat siapa saja yang tidak masuk atau sakit, dan memberikan motivasi untuk tetap bersemangat dalam belajar. Dikarenakan pembelajaran menggunakan LMS, jadi pendidik tidak lupa untuk mengingatkan untuk login LMS terlebih dahulu. Setelah usai, memasuki tahapan inti pembelajaran, dimana pendidik mengimplementasikan prosedur pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. Selanjutnya, pada kegiatan penutup pembelajaran, pendidik melakukan refleksi secara keseluruhan pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran serta ditutup dengan doa dan salam.

### 5.1.3 Penilaian Pembelajaran

Pada tahap penilaian, pendidik menentukan sebuah tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya pada tahap perencanaan penilaian. Pendidik menilai melalui 3 jenis yaitu, Penilaian Diagnostik, Penilaian Formatif dan Penilaian Sumatif atau akhir proses pembelajaran. Kemudian bentuk penilaian terdiri dari 3 aspek yaitu, sikap, performa, dan tulis. Semua kategori penilaian tersebut telah dibuat oleh pendidik dengan penuh pertimbangan dan masukan dari beberapa pendidik senior. Jadi, sudah dipastikan sesuai dengan pembelajaran teks laporan hasil observasi menggunakan aplikasi LMS.

Hasil penilaian akhir peserta didik sangat memuaskan. Nilai bahasa indonesia di kelas X AKL 1, 2, dan 3 sudah memenuhi kriteria di atas KKM.

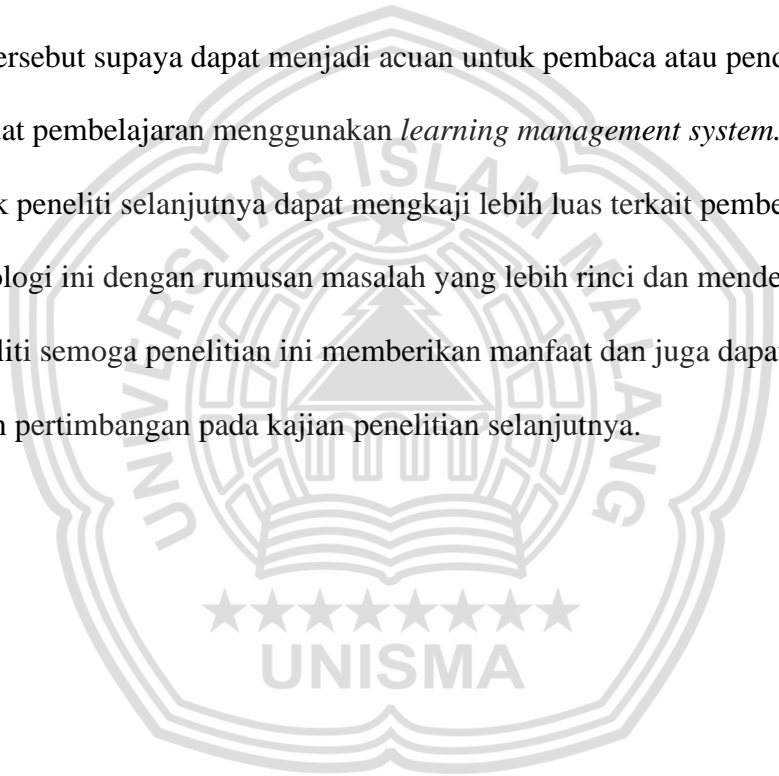
Dengan tersusunnya perencanaan secara terstruktur, maka pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik serta dapat mencapai kriteria yang ditetapkan. Di sisi lain, pendidik sangat berpengalaman di bidang teknologi serta dalam mengajar peserta didik, jadi pembelajaran menjadi sangat menarik, moderen, dan mencapai hasil yang memuaskan.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan secara rinci pada paragraf sebelumnya, dapat diketahui bahwa tahap perencanaan dilakukan dengan baik sesuai prosedur yang ditentukan. Peserta didik dan pendidik saling bekerja sama untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas menggunakan LMS. Pada pelaksanaan pembelajaran di kelas pendidik melakukan tahap awal pembelajara, inti, dan penutup sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Begitupun peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran sangat kompeten di bidang teknologi. Ketika pembelajaran di kelas memanfaatkan LMS, peserta didik mengikuti pebelajaran tersebut dengan lancar, sehingga pembelajaran mengenai teks laporan hasil observasi dapat diikuti peserta didik kelas X AKL 1, 2, dan 3 dengan hasil memuaskan. Dapat diketahui bahwa penilaian yang terapkan oleh pendidik dengan melakukan tes berupa soal, penserta didik mendapatkan nilai di atas KKM, yang berarti pembelajaran dengan menerapkan model *blended learning* menggunakan LMS dapat dinyatakan berhasil.



## 5.2 Saran

Rumusan masalah pada penelitian ini menjelaskan proses awal mula implementasi *blended learning* menggunakan *learning management system* dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi siswa jurusan X AKL SMKN Darul Ulum Muncar. Pada hasil analisis terdapat kendala yang dialami beberapa peserta didik yang masih perlu untuk dibahas lebih lanjut serta menciptakan sebuah solusi dari kendala tersebut supaya dapat menjadi acuan untuk pembaca atau pendidik dalam membuat pembelajaran menggunakan *learning management system*. Harapan untuk peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih luas terkait pembelajaran berbasis teknologi ini dengan rumusan masalah yang lebih rinci dan mendetail. Harapan peneliti semoga penelitian ini memberikan manfaat dan juga dapat menjadi bahan pertimbangan pada kajian penelitian selanjutnya.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Y. 2016. *Desain Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, Refika Aditama, Bandung
- Albi, Setiawan, 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi Jawa Barat : CV Jejak. ISBN : 978-602-474-392-5 Diakses pada cetakan pertama Oktober 2018
- Ali, S. (2020) *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)*. BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Vol. 06, No. 02 Juni 2020, 06, 215-224.  
<https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Anggraeni, P dan Akbar, A, 2018. *Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Proses Pembelajaran*. Journal Pesona Dasar, 6(2), 55-56.
- Azhari, Helmiyadi, dkk. 2021. *Analisis Strategi Bertanya Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 1 Seunudon Kabupaten Aceh Utara*. Jurnal Metamorfosa. Vol 09 (2): 254
- Bulow, Novia. 2020. *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di SMP Yapim Manado*. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
- Dwi Andi, Nugroho, 2021. *Pelaksanaan Blended Learning Pada Pembelajaran Bahasa di Perguruan Tinggi dalam Perspektif Mahasiswa*. Jurnal CARAKA. Vol 7 (2), Juni 2021
- Dwi Rusdiana, Ariani, dkk. 2021. *Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menggali Informasi Teks Eksposisi Berbantuan learning management system Bagi Siswa Kelas X SMA*. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*. Vol 04 (01): 62
- Faith Soykan & Burak Simsek, 2017. *Examining studies on learning managementsystems in SSCI database: A content analysis study*. *Procedia Computer Science*, 120 (2017), 871-876.
- Fathurrahman, Muhammad, 2015. *Model Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- G. Kasasevski, M. Minhajlov, S. Arsenovski, & S. Chungurski, 2008. *Evaluating Usability in Learning Management System Moodle*. *Proc. Int. Conf. Technol. Interfaces, ITI*, 613-618
- Gillivray, Mac, 2004. *Knowledge management in practice: RRU's Elearning platform development*. Roads, Royal Roads University's electronic newsletter.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Indriani, Tri Mughni, Toto Fathoni dan Cepi Riyana. 2018. *Implementasi Blended Learning Dalam Program Pendidikan Jarak Jauh Pada Jenjang*

- Pendidikan Menengah Kejuruan*. Tahun 2, Vol 2 No. 2, Desember 2018. Universitas Pendidikan Indonesia
- Layyinah, Rahmatika. 2021. *Implementasi Pembelajaran Blended Learning Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Covid-19 DI MTS MIHADUNAL ULA SUKABUMI*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
- Lee. Y & Chun. M. (2018). *What makes learning management systems effective for learning*. Journal of Educational Technology Systems, 47(2), 152- 169.
- Maskiah, & Qasim, M, 2016. Perencanaan Pengajaran dalam Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Diskursus Islam* Vol.4, No.3 : 484-485.
- Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Pikiran Rakyat.
- Mulyasa, 2010. *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*. Bandung Rosda. Cetakan ke-9
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Muslich, Mansur, 2008. *KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual: Panduan Bagdi Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah*.
- Nurdin, Usman, 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum Grasindo*, Bandung, CV Sinar Baru
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Olpita sari, Letri. 2020. *Gaya Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas V SD Negeri 113 Bengkulu Selatan*. Skripsi. Bengkulu: Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Pane, D, Fikri, M. EL, & Ritonga, H. M, 2018. *Manajemen Pembelajaran Pondok Pesantren (Studi Kasus Pondok Pesantren Darussalam Kemiri Barat Subah Batang)* *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9), 1689-1699
- Pohan, S. S, 2016. *Blended Learning Sebagai Strategi Pembelajaran di Era Digital*. *Prosiding Temu Ilmiah Nasioanl Guru (Ting)* viii, November, 227-237
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta. Kencana.
- Selegi, Susanti. 2017. *Model Evaluasi Formatif-Sumatif Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Perencanaan Pengajaran Geografi*. *Jurnal Online Universitas PGRI Palembang*. Program Studi Pendidikan Geografi. Universitas PGRI Palembang
- Semler, S, 2005. *Use Blended Learning to Increase Learner Engagement and Reduce Training Cost*. Diakses pada 10 Juni 2022
- Setiawan, Parta. 2022. *Pengertian E-Learning- Karakteristik, Manfaat, Kelebihan, Kekurangan, Jenis, Komponen, Para Ahli*, (Online), (<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-e-learning/>, diakses pada 13 Februari 2022)

- Sjukur, Sulihin B, 2012. Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 2. Nomor 3, 368-378, November 2012.
- Sudjana, Nana, 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar*, Sinar Baru Bandung Cerdas Berhitung BSE.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono dan Hariyanto, 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Tajuddin, Ichwani Syafitri, 2018. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Model Berbasis Masalah Siswa Kelas X SMA Makassar Raya Makassar*. Skripsi. Makassar: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Thorne, K. 2003. *Blended Learning, How to Integrate Online and Traditional Learning*. UK: Kogan Page. Tersedia : [www.bookfi.org](http://www.bookfi.org), diakses 25 Juli 2021
- Wahyuni, Sri, & Ibrahim, Syukur. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Refika Aditama
- Wardiah, D. 2016. *Aspek Kreativitas Dalam Pembelajaran Bahasa*. Prosiding Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang

